

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada PT. Holland yang bergerak dalam bidang produksi serta penjualan Martabak dan Terang Bulan. Bahan baku yang dibutuhkan untuk produksi setiap harinya banyak ragam dan jenisnya sesuai dengan jenis martabak dan terang bulan yang diproduksi. Pada PT. Holland yang bertugas untuk mengontrol persediaan bahan baku adalah bagian inventori. Bagian ini menangani persediaan bahan baku mulai dari pembelian bahan baku, retur pembelian, produksi, pengeluaran bahan baku keluar ke outlet-outlet dan retur bahan baku dari outlet. Sistem pencatatan jumlah bahan baku pada bagian ini masih dilakukan secara manual dan untuk penghitungan saldo akhir bahan baku dilakukan dengan cara menghitung langsung persediaan bahan baku akhir secara fisik tidak dengan mencocokkan catatan kartu stock penghitungan bahan baku yang masuk dikurangi bahan baku yang keluar. Hal ini disebabkan sering hilangnya catatan kartu stock yang ada dan juga banyaknya bahan baku yang keluar atau retur dari outlet tidak dicatat sehingga sulit untuk menghitung saldo akhir bahan baku. Pada bagian inventori ini juga sering terjadi pemborosan bahan baku karena produk yang dijual sering tidak sesuai dengan bahan baku yang dikeluarkan atau diproduksi. Banyaknya terjadi pemborosan ataupun kebocoran bahan baku pada bagian inventori sehingga diperlukan sistem inventori yang secara cepat dan mudah dapat mengontrol bahan baku dari proses pembelian, produksi, pengeluaran dan retur bahan baku dari outlet-outlet.

Pendapatan pada PT. Holland diperoleh dari penjualan. Sistem penjualan ada dua yaitu penjualan produk secara tunai yang dilakukan melalui outlet-outlet yang terdapat di sejumlah tempat di Surabaya dan Jakarta serta penjualan bahan dan peralatan ke pihak *franchisee* secara kredit maupun tunai. Sedangkan untuk sistem pembelian barang ke pemasok dilakukan secara kredit maupun tunai. Sistem pembelian barang masih dilakukan langsung ke pemasok berdasarkan waktu pembelian (harian/mingguan), tanpa melihat stok barang yang ada di gudang maupun kartu stok yang ada sehingga sering menimbulkan penumpukan barang di gudang. Pada PT. Holland ada bagian yang menangani sistem keuangan yaitu bagian keuangan. Bagian ini bertugas untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan, misal biaya-biaya yang dikeluarkan untuk perusahaan dan membuat laporan omset penjualan produk dari outlet-outlet setiap harinya. Sistem keuangan pada PT. Holland masih dicatat secara manual dan belum terintegrasi dengan sistem inventori, sistem penjualan dan sistem pembelian yang ada sehingga pada bagian keuangan kesulitan untuk membuat laporan keuangan untuk pihak manajemen. PT. Holland bermaksud membenahi sistem akuntansi yang telah ada menjadi sistem yang terkomputerisasi dan saling menunjang antar satu bagian dengan bagian yang lain dan juga agar dapat membantu perusahaan untuk memecahkan permasalahan pada persediaan bahan baku sehingga resiko terjadinya pemborosan dan kebocoran bahan baku dapat diperkecil serta membantu bagian keuangan untuk dapat menyusun laporan keuangan dengan cepat, tepat dan akurat. Dengan sistem informasi akuntansi yang dibuat diharapkan pihak perusahaan dapat lebih mudah menganalisa secara jangka pendek untuk menentukan sejauh mana pengaruh pendapatan dari penjualan pada

saat ini dapat mempengaruhi laba/rugi. Perusahaan juga dapat menentukan dan menganalisa keadaan jangka panjang perusahaan berapa rugi laba perusahaan di masa yang datang dan juga peningkatan atau efisiensi apa yang harus dilakukan untuk memperoleh laba serta sejauh mana pengaruh pendapatan terhadap biaya-biaya tetap maupun biaya variabel. Di sini pihak perusahaan dengan data-data biaya dan pendapatan yang ada dituntut untuk merencanakan laba, merumuskan kebijaksanaan dan mengambil keputusan yang sangat diperlukan untuk menunjukkan perusahaan itu dalam keadaan laba, rugi ataupun impas.

Untuk itu peneliti membuat suatu software aplikasi untuk meringankan pekerjaan dalam bidang akuntansi, terutama yang berhubungan dengan sistem inventori, general ledger serta analisa break even dan margin pengaman.

1.2. Perumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang ada maka perumusan masalah dapat diketahui sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat sistem inventori untuk membantu bagian inventori mengontrol persediaan bahan baku ?
2. Bagaimana membuat sistem general ledger yang terintegrasi dengan sistem inventori, sistem penjualan dan sistem pembelian untuk membantu bagian keuangan dalam pencatatan jurnal transaksi dan pembuatan laporan keuangan ?
3. Bagaimana memberikan informasi keuangan pada pihak manajemen berupa laporan rugi laba dan laporan neraca ?

4. Bagaimana melakukan analisa break even pada data-data inventori dan general ledger untuk dapat menghitung margin pengaman agar perusahaan dapat mengendalikan penjualan produknya ?

1.3. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah untuk permasalahan diatas :

1. Sistem Informasi Akuntansi yang dibuat untuk perusahaan manufaktur PT. Holland Surabaya.
2. Sistem Informasi Akuntansi yang dibuat meliputi :
 - Sistem Penjualan Produk yang bisa menghitung omset penjualan dan harga pokok bahan baku standar yang terpakai.
 - Sistem Pembelian yang terintegrasi dengan sistem inventori
 - Sistem inventori yang dibuat dapat menghitung produksi bahan setengah jadi, pengeluaran bahan baku, retur bahan baku dan penjualan dan retur penjualan bahan dan peralatan ke pihak *franchisee*. Sistem untuk menghitung metode harga pokok penjualan menggunakan metode rata-rata.
 - Sistem general ledger yang terintegrasi dengan sistem penjualan, sistem pembelian dan sistem inventori serta dapat melakukan proses perhitungan aktiva tetap, hutang dan piutang dagang dengan menggunakan sistem periodik bulanan.
3. Sistem yang dibuat dapat menghasilkan laporan pembelian, laporan pemakaian bahan baku, laporan keluar-retur bahan, laporan penjualan produk, laporan penjualan barang ke franchisee, laporan stok, laporan selisih biaya bahan, laporan analisa biaya bahan, laporan aktiva tetap,

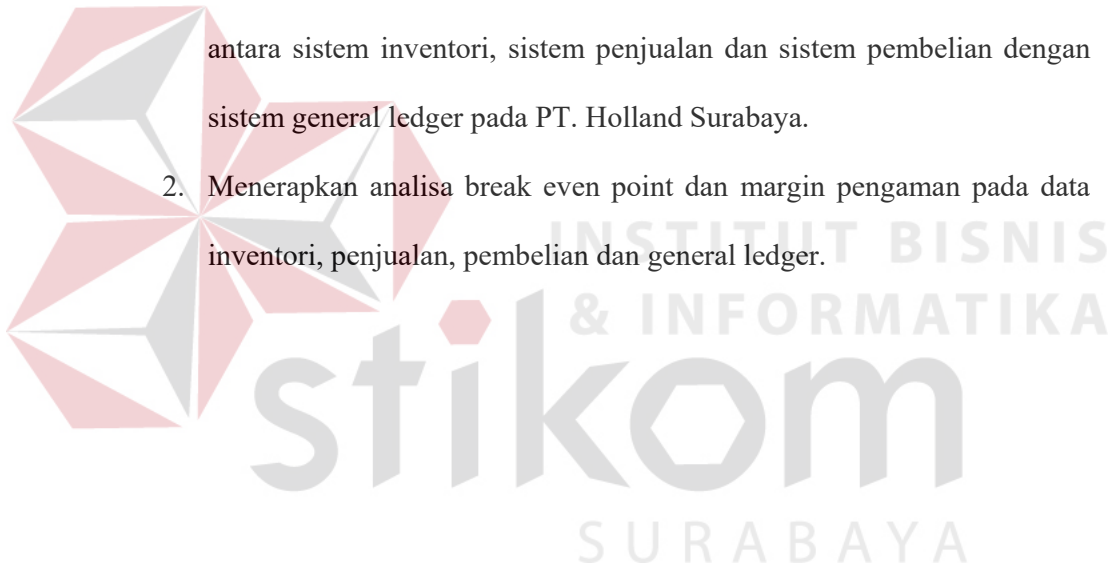
laporan hutang dagang, laporan piutang dagang, laporan jurnal, laporan harga pokok penjualan, laporan rugi laba dan laporan neraca yang datanya diperoleh dari transaksi bulanan.

4. Data-data untuk analisa break even dan margin pengaman diambil dari data inventori dan general ledger.

1.4. Tujuan

Tujuan pembuatan sistem akuntansi ini adalah :

1. Membuat software aplikasi Sistem Informasi Akuntansi yang terintegrasi antara sistem inventori, sistem penjualan dan sistem pembelian dengan sistem general ledger pada PT. Holland Surabaya.
2. Menerapkan analisa break even point dan margin pengaman pada data inventori, penjualan, pembelian dan general ledger.



1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menguraikan latar belakang masalah dan penjelasan permasalahan secara umum, perumusan masalah serta batasan masalah yang dibuat, tujuan dari pembuatan tugas akhir ini dan sistematika penulisan buku ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II Menjelaskan secara singkat teori-teori yang berhubungan dan mendukung dalam pembuatan tugas akhir ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN / PERANCANGAN SISTEM

Bab III menguraikan tentang perancangan Metodologi Penelitian, Analisa Sistem, *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship* serta struktur *database* yang digunakan dalam pembuatan sistem ini.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Bab IV membahas mengenai implementasi dari aplikasi yang dibuat secara keseluruhan dan memberikan penjelasan dari rancangan input dan output. Melakukan pengujian terhadap aplikasi yang dibuat untuk mengetahui apakah aplikasi tersebut telah dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan yang diharapkan.

BAB V PENUTUP

Bab V berisi kesimpulan pembahasan sistem yang telah di implementasikan dan saran bagi pengembangan sistem yang telah dibuat.